

RINGKASAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan di negara berkembang. Data menunjukkan bahwa AKI dan AKB di Indonesia masih tinggi meskipun sebelumnya mengalami penurunan, diharapkan Indonesia dapat mencapai target yang ditentukan *Sustainable Development Goals (SDGs)* 2030 yaitu AKI 70/100.000 KH dan AKB 12/1000 KH. Tujuan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan menggunakan manajemen kebidanan sehingga dapat menekan AKI dan AKB.

Asuhan kebidanan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis pada kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana secara berkelanjutan. Asuhan diberikan mulai tanggal 09 Maret 2017 sampai 28 Mei 2017. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan dirumah ibu, di BPM Siti Maryam dan di RBG RZ Surabaya. Kunjungan hamil dilakukan sebanyak 3 kali, kunjungan bersalin 1 kali, nifas 4 kali, neonatus 4 kali, dan keluarga berencana 2 kali.

Pada kunjungan kehamilan ibu mengeluh nyeri pada punggung. Pemeriksaan yang dilakukan selama kehamilan semua dalam batas normal. Pada usia kehamilan 39-40 minggu ibu bersalin di BPM Hj. Siti Maryam secara normal. Pada tanggal 6 April 2017 jam 02.10 WIB bayi lahir SPT B, jenis kelamin laki-laki, berat badan 3400 gram dan panjang badan 49 cm. Pada masa nifas kunjungan dilakukan sebanyak 4 kali dan hasil pemeriksaan umum, dan khusus dalam batas normal. Pada kunjungan bayi dilakukan sebanyak 4 kali, bayi dalam keadaan baik, dan tidak ada tanda-tanda kegawatdaruratan. Pada kunjungan KB ibu diberikan konseling tentang macam-macam KB dan ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. K saat hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil dalam batas normal sehingga diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi sehat serta mencegah terjadinya komplikasi.